

HUBUNGAN PAPARAN SIARAN TRAXGRADE YOUR AWARENESS DI RADIO 90.2 TRAX FM SEMARANG TERHADAP PENGETAHUAN MENGENAI HIV AIDS PADA SISWA SMAN 1 KOTA SEMARANG

Ikra Andita Maharsetia*),VG. Tinuk Istiarti**), Besar TirtoHusodo***)

*)Mahasiswa Peminatan PKIP FKM UNDIP

**)Dosen Bagian PKIP FKM UNDIP

***)Dosen Bagian PKIP FKM UNDIP

e-mail : ikra.andita@gmail.com

Abstract

Health promotion can't be separated from the media, and radio is one of the electronic media that is close to the community. Communication, information and education on the radio is expected to increase knowledge of adolescents about HIV AIDS. The purpose of this study was to analyze the relationship of Radio Trax FM 90.2 Semarang broadcast exposure to knowledge about HIV AIDS at the 11th grade high school students of SMAN 1 Semarang.

This type of research is descriptive analytic with cross sectional approach. The research sample was calculated by the formula slovin and obtained a sample of at least 140 respondents. Data were analyzed by univariate using frequency distribution table and bivariate using cross tabulation and analysis of the relationship using chi-square test.

The results showed 75.7% of respondents were 16 years old, 61.4% of respondents were female and 77.1% of respondents are not used to listening to the radio. For the correlation test showed no correlation between, the understanding of the health messages ($p_{value} = 0,235$) and the acceptance of the health messages ($p_{value} = 0,370$) with knowledge about HIV AIDS. To improve knowledge about HIV AIDS through radio, Trax FM 90.2 radio Semarang is advised to provide a health education every month.

Keywords : Radio, Knowledge, HIV, AIDS

PENDAHULUAN

Indonesia tergolong negara yang paling cepat terjadi peningkatan penyebaran virus mematikan ini. Berdasarkan data Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan, sejak pertama kali ditemukan tahun 1987 sampai dengan September 2014, HIV AIDS tersebar di 381 (76%) dari 498 kabupaten/kota di seluruh provinsi di Indonesia. Jumlah kumulatif kasus HIV sebanyak 150.296 kasus, sedangkan kasus AIDS

mencapai 55.799 kasus. Terdapat 18.382 kasus AIDS pada golongan usia 20-29 tahun, dan 1.717 kasus AIDS pada golongan usia 15-19 tahun.¹

Di Kota Semarang sendiri kasus HIV mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013. Jumlah penemuan kasus pada tahun 2014 yaitu sebesar 453 kasus (5,3%). Data diatas merupakan data kasus HIV yang ditemukan dari laporan klinik VCT, sehingga bukan hanya warga Kota Semarang namun juga luar wilayah Kota Semarang. Sedangkan

data untuk kasus HIV tahun 2014 untuk Kota Semarang saja sebanyak 142 orang, dengan kondisi 40 orang sudah pada stadium AIDS. Dari seluruh kasus HIV di Kota Semarang dari tahun 2010 sampai tahun 2014 pada kelompok usia 15-19 tahun terjadi total 40 kasus, dan pada kelompok usia 20-24 tahun terjadi total 259 kasus.^{2,3}

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 mengatakan dalam penanggulangan HIV dan AIDS, masyarakat dapat berperan serta dalam upaya Penanggulangan HIV dan AIDS dengan cara seperti mempromosikan perilaku hidup sehat.⁴

Promosi kesehatan tidak lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut dan sasaran dapat memutuskan untuk mengadopsinya perilaku yang positif.⁵ Salah satu cara mempromosikan hidup sehat adalah melalui siaran radio.

Radio adalah salah satu media elektronika yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Radio merupakan alat komunikasi yang sederhana dan praktis serta dapat mencapai sasarannya tanpa penghantar lain.⁶ Ada sebanyak 36 Radio di Kota Semarang yang mendapat rekomendasi untuk alokasi frekuensi dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah.⁷ Salah satunya adalah 90.2 Trax FM Semarang.

Penelitian ini juga dilakukan di SMAN 1 Kota Semarang. SMAN 1 Kota Semarang dipilih dikarenakan SMAN 1 Kota Semarang adalah salah satu SMA unggulan di Kota Semarang, dan radio Trax FM sering melakukan kegiatan baik *on air* maupun *off air* dengan SMAN 1 Kota Semarang, sehingga Radio 90.2 Trax FM tidak

asing di telinga siswa SMAN 1 Kota Semarang.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Adakah hubungan antara paparan siaran radio 90.2 Trax FM Semarang terhadap pengetahuan mengenai HIV AIDS pada siswa SMAN 1 Kota Semarang".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dimana peneliti melakukan penelitian untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk pendekatannya, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dimana peneliti tidak melakukan intervensi secara langsung, hanya melakukan penelitian pada satu waktu.

Responden dalam penelitian ini adalah Siswa SMAN 1 Kota Semarang yang berjumlah 140 yang berasal dari kelas IPA dan Kelas IPS.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengertian terhadap pesan kesehatan di 90.2 Trax FM Semarang dan Penerimaan terhadap pesan kesehatan di 90.2 Trax FM Semarang. Sedangkan variabel terikatnya adalah Pengetahuan HIV AIDS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Gambaran Umum Lokasi
SMAN 1 Kota Semarang berlokasi di Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang. Di bangun antara tahun 1936-1938 dan diresmikan tahun 1939. Keberadaan SMAN 1 Semarang tidak lepas dari Sejarah Kota Semarang. Bangunan ini

merupakan pengembangan dari HBS V (Sekolah Zaman Belanda) yang telah didirikan sebelumnya Jalan Pemuda (SMAN 3 Kota Semarang) diresmikan oleh Gubernur Hindia Belanda Tjarda Van Starckenborg Stahoudi, yang ditandai dengan pesta kembang api yang meriah tahun 1939.⁸

b. Pengetahuan

Dalam penelitian ini sebagian besar responden memiliki pengetahuan mengenai HIV AIDS yang baik (57,9%), dan hanya 42,1% yang memiliki pengetahuan kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudikno, Bona Simanungkalit dan Siswanto, presentase remaja Indonesia yang memiliki pengetahuan HIV AIDS baik adalah sebanyak 51,1%, sedangkan remaja yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 48,9%.⁹

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi menggunakan panca indra manusia, baik pengelihatian, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasaan.¹⁰

c. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini sebagian besar responden berusia 16 tahun (75,7%) disusul oleh responden yang berusia 17 tahun sebesar 20%. Sedangkan responden yang berusia 15 dan 18 tahun memiliki presentase yang sama yaitu 2,1%.

Usia 16 tahun merupakan usia remaja, masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Dalam masa remaja terjadi perubahan anatomis dan fisiologis yang sangat cepat, untuk itu remaja dituntut untuk mampu

beradaptasi dengan perubahan yang ada pada dirinya.

Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa terdapat responden laki-laki sebanyak 54 orang (38,6%) dan responden perempuan sebanyak 86 orang (61,4%).

Pengetahuan HIV AIDS tidak hanya diperlukan oleh perempuan saja. Baik perempuan maupun laki-laki harus sama-sama memiliki pengetahuan yang cukup mengenai HIV AIDS. Tanpa adanya persamaan penerimaan yang baik, maka sulit untuk mencapai sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab.

Berdasarkan penelitian Aulia Nur bahwa tingkat pendidikan, usia dan jenis kelamin adalah bagian dari segmentasi demografi dalam ilmu pemasaran. Variabel usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat digunakan untuk menggambarkan perilaku penggunaan media massa seseorang dalam suatu populasi masyarakat.¹¹

d. Faktor yang tidak berhubungan dengan Pengetahuan HIV AIDS

1. Pengertian Terhadap Pesan Kesehatan

Penelitian ini menghasilkan hasil uji statistik *Chi-square* antara pengertian terhadap pesan kesehatan mengenai HIV AIDS di radio 90.2 Trax FM Semarang dengan pengetahuan mengenai HIV AIDS yang bernilai $\chi^2 = 1,411$ dan $p_{value} = 0,235$.

Karena p_{value} (0,235) bernilai lebih besar dari α (0,05) maka secara statistik H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara pengertian terhadap pesan kesehatan mengenai HIV AIDS di radio

90.2 Trax FM Semarang dengan pengetahuan mengenai HIV AIDS responden.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Zahrotusholihah Hamzah yang menyatakan tidak adanya hubungan antara persepsi (pengertian) pesan di media radio dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja ($p_{value} = 0,541$).¹²

karena sifat radio yang sangat akrab dengan pendengar, responden cenderung tidak mendengarkan pesan kesehatan mengenai HIV AIDS dengan baik, karena saat responden mendengarkan radio, responden sering kali diikuti dengan melakukan kegiatan yang lain seperti membaca, menulis bahkan mengobrol.

2. Penerimaan Terhadap Pesan Kesehatan

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* antara pernah tidaknya responden mendengarkan pesan kesehatan mengenai HIV AIDS dengan pengetahuan mengenai HIV AIDS diperoleh nilai $\chi^2 = 0,805$ dan $p_{value} = 0,370$. Karena $p_{value}(0,370)$ bernilai lebih besar dari $\alpha(0,05)$ maka secara statistik H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara penerimaan terhadap pesan kesehatan mengenai HIV AIDS di radio 90.2 Trax FM Semarang dengan pengetahuan mengenai HIV AIDS responden.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Zahrotusholihah Hamzah yang menyatakan

tidak adanya hubungan antara tingkat penerimaan siaran kesehatan reproduksi remaja di radio dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja ($p_{value} = 0,806$).¹²

Terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi penerimaan responden terhadap pesan kesehatan mengenai HIV AIDS di Radio 90.2 Trax FM Semarang antara lain media yang berkembang saat ini seperti televisi dan media internet yang sangat diminati responden.

Menurut penelitian penelitian Dhanik Sulistyarini, Hestin Oktiani dan Wulan Suciska, sebagian besar remaja sangat setuju (28,6%) dan setuju (39,6%) bahwa radio akan ditinggalkan oleh pendengarknya karena banyak media yang lebih menarik. Hanya 22% responden yang mengatakan tidak setuju.⁴⁶

Tabel rekapitulasi faktor yang tidak berhubungan dengan Pengetahuan HIV AIDS

No.	Variabel	p
1.	Pengertian terhadap pesan kesehatan di radio Trax FM	0,235
2.	Penerimaan terhadap pesan kesehatan di radio Trax FM	0,370

KESIMPULAN

1. Usia responden sebagian besar adalah 16 tahun (75,7%) dan jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan (61,4%).
2. Sebagian besar (57,9%) responden memiliki pengetahuan

- baik, dan hanya 42,1% yang memiliki pengetahuan kurang.
3. Sebagian besar (57,9%) responden memiliki pengetahuan baik, dan hanya 42,1% yang memiliki pengetahuan kurang.
 4. Tidak ada hubungan antara pengertian terhadap pesan kesehatan mengenai HIV AIDS di radio 90.2 Trax FM Semarang dengan pengetahuan mengenai HIV AIDS responden. ($p_{value} = 0,235$).
 5. Tidak ada hubungan antara penerimaan terhadap pesan kesehatan mengenai HIV AIDS di radio 90.2 Trax FM Semarang dengan pengetahuan mengenai HIV AIDS responden. ($p_{value} = 0,370$).

SARAN

1. Guna meningkatkan penerimaan pesan kesehatan disarankan kepada radio 90.2 Trax FM Semarang untuk mengadakan edukasi mengenai kesehatan tidak hanya pada bulan-bulan tertentu, melainkan disetiap bulan agar pendengar biasa dan menyukainya.
2. Demi meningkatkan pengetahuan mengenai HIV AIDS pada siswa SMA, Dinas Pendidikan diharapkan melakukan kerjasama edukasi dengan media kreatif sehingga siswa lebih tertarik dalam kegiatan edukasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan

Lingkungan. *Statistik Kasus HIV/AIDS Di Indonesia Dilapor S/d September 2014*.;2014:794-796.

2. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2014*. Semarang; 2014.
3. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2013*. Semarang; 2013.
4. *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tentang Penanggulangan HIV Dan AIDS*. Indonesia; 2009:12.
5. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
6. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
7. Dinas kesehatan Jawa Tengah. *Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2014*. Jawa Tengah: Dinkes Jawa Tengah. 2015.
8. SMAN 1 Kota Semarang. *Sejarah Singkat*. 2016. <http://sman1-smg.sch.id/>.
9. Sudikno, Simanungkalit B, Siswanto. *Pengetahuan HIV dan AIDS pada Remaja di Indonesia*. 2010.
10. Notoatmodjo, S. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Andi Offset; 1993.
11. Nur, A. *Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Konsumsi Media*. 2014. Kartono, K. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung : CV. Mender. 1990.
12. Hamzah, Z. *Hubungan Siaran MediaRadio dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja*. 2005.